

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Barat . Pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian karena lokasi sesuai domisili rumah dan peneliti ingin mengetahui kualitas auditor di KAP Jakarta Barat. Kemudian peneliti juga sudah melakukan perizinan kepada pihak KAP dan telah disetujui oleh pihak KAP sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan survei, menyebar kuesioner, dan mengambil data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama ... bulan terhitung dari bulan ... 2019 hingga ... 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan yang sudah tidak padat, sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian dan fokus pada pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan untuk penelitian

ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, seberapa besar pengaruh Independensi (X_1), etika auditor (X_2) dengan Kualitas Audit (Y).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara independensi dengan kualitas audit.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara etika auditor dengan kualitas audit.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara independensi dan etika auditor dengan kualitas audit

C. Populasi dan Sampling

Populasi dan sampel penelitian merupakan masalah sumber data yang harus selalu dihadapi dalam penelitian. Masalah populasi dan sampel sebagai data mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini penentuan sumber data tergantung dengan masalah yang akan diteliti dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya.

Sugiyono (2014:117) mengatakan bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sampel pada penelitian ini diambil 40 responden berdasarkan table Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga dapat diambil 36 auditor

untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pembagian sampel KAP dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel III. 1. Perincian Perhitungan Sampel

KAP	Jumlah	Sample
KAP Achmad, Rasyid dan Hisbullah	8	$8/40 \times 36 = 7$
KAP Sukrisno Sarwoko & Sadjaja	7	$7/40 \times 36 = 6$
KAP Leonard Pangaribuan	7	$7/40 \times 36 = 6$
KAP Heryanto Subroto	5	$5/40 \times 36 = 5$
KAP Drs. Amir Hadyi	8	$8/40 \times 36 = 7$
KAP Drs. Amin Widjaja	5	$5/40 \times 36 = 5$
Total	40	36

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu sampel yang diambil secara acak dalam kelompok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu independensi (Variabel X_1), etika auditor (Variabel X_2) dan kualitas audit (Variable Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Audit

a. Definisi Konseptual

Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas hasil pemeriksaan dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan.

b. Definisi Operasional

Kualitas hasil pemeriksaan diukur melalui ukuran kualitas auditor yaitu deteksi salah saji, kesesuaian Standar Akuntansi Pemeriksa Akuntan Publik (SPAP) dan kepatuhan Standar Operasional Perusahaan (SOP).

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2 kisi-kisi Instrumen Kualitas Audit

Variable	Indikator	Jumlah Soal
Kualitas Audit	1. Deteksi Salah saji	6
	2. Kesesuaian SPAP	5
	3. Kepatuhan SOP	4
Jumlah Soal		15

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan

masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3. Skala Penilaian Instrumen Kualitas Audit

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Independensi

a. Definisi Konseptual

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain, serta tidak memihak dari seorang auditor dalam melakukan audit/pemeriksaan secara objektif dan tidak di bawah pengaruh atau kendali pihak yang diperiksanya dalam menentukan opini/pendapatnya sehingga tidak merugikan pihak manapun yang berkepentingan dengan audit.

b. Definisi Operasional

Independensi diukur dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi independensi yaitu: lama hubungan dengan klien dan tekanan dari klien. Pengukuran data untuk variabel independensi dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket.

c. Kisi-Kisi Instrumen Independensi

Kisi-kisi instrumen Independensi belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kemandirian belajar. Kisi-kisi instrumen kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel III. 6.

Tabel III. 4. Kisi-Kisi Instrumen Independensi

Variable	Indikator	Jumlah Soal
Independensi	Lama Hubungan dengan klien	8
	Tekanan dari klien	6
Jumlah Soal		14

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5. Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Etika Auditor

a. Definisi Koseptual

Etika Auditor adalah suatu sikap dan perilaku mentatati ketentuan dan norma kehidupan yang berlaku dalam suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan menilai bukti-bukti secara objektif, yang berkaitan dengan asersi-asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi.

b. Definisi Operasional

Etika auditor diukur dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi etika auditor yaitu, tanggung jawab profesi auditor, integritas dan objektivitas. . Pengukuran data untuk variabel etika auditor dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.6 Kisi-kisi Etika Auditor

Variable	Indikator	Jumlah Soal
Etika Auditor	1. Tanggung Jawab Profesi Auditor	5
	2. Integritas	6
	3. Objektivitas	5
Jumlah Soal		16

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 7. Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

E. Pengujian Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Menurut Prayitno Duwi (2010:90) Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Arikunto Suharsimi (2012:85) untuk mengukur validitas digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007. Berdasarkan hasil uji validitas variabel kreativitas belajar pada uji coba dengan 30 responden memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 30 butir pertanyaan, maka diperoleh ... dinyatakan item valid sedangkan ... item drop tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar ... dan item dropSehingga item yang digunakan uji final sebanyak ... pertanyaan. Sedangkan variabel kemandirian belajar pada uji coba dengan ... responden memiliki nilai r tabel 0,361 dengan ... butir pertanyaan, maka diperoleh ... dinyatakan item valid sedangkan ... item drop tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar ... dan item drop Sehingga item yang digunakan uji final sebanyak ... pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto Suharsimi (2012:100) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Prayitno Duwi (2010:98) Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kreativitas belajar menunjukkan hasil sebesar ... yakni berada pada interval ... , sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sedangkan reliabilitas variabel kemandirian belajar menunjukkan hasil sebesar ... yakni berada pada interval ..., sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Model regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan

distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.

Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan:

1. Jika angka signifikansi $>$ taraf signifikansi (α) 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika angka signifikansi $<$ taraf signifikansi (α) 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memastikan apakah data sampel sesuai dengan garis linier atau tidak. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Linieritas dapat diketahui dari mencari nilai Deviation from Linierity dari uji F liniernya. Jika angka Deviation from Linierity $>$ 0,05 berarti hubungan antara prediktor dengan dependen variabel adalah linier

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji T) dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk dapat menganalisis pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y), maka teknik analisis yang digunakan adalah model analisis linier berganda, dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel variabel terikat (struktur modal)

a = konstanta persamaan regresi

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = variabel bebas (*leverage*)

X₂ = variabel bebas (ukuran perusahaan)

b. Koefisien Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, ...Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel independen. Nilai R berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, dan sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi menggunakan rumus (Priyatno, 2009:78).

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

R_{yx_1} = korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

R_{yx_2} = korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$R_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X1 dengan X2

Data yang digunakan dalam korelasi parsial biasanya memiliki skala interval atau rasio. Berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,3999 = rendah

0,40 - 0,5999 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t table pada derajat kepercayaan 5%. Pengujian ini menggunakan kriteria:

- H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan.
- H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan.

Menghitung nilai signifikansi t dengan rumus (Priyatno, 2010: 68):

$$T \text{ hitung} = \beta_i / (\text{se}(\beta_i))$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$\text{se}(\beta_i)$ = Standar error dari estimasi β_i

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi f pada output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan

variabel-variabel pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi pada output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel (Sugiyono, 2010: 235).

Rumus untuk mencari koefisien antara variabel X1, X2 dan variabel Y adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel X1, X2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

n = jumlah data

k = kelompok

Hipotesis penelitian:

H_0 = tidak ada pengaruh simultan signifikansi

H_a = ada pengaruh simultan signifikann

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika F hitung > F tabel, maka ada pengaruh signifikan

Ho diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak ada pengaruh signifikan

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variansi variabel dependen (Y) ditentukan oleh variabel independen (X1 dan X2). Rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (R_{yx1x2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y